

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara, prosedur, dan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh penulis dalam implementasi penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Pendapat lain yang lebih rinci dikemukakan oleh Sugiyono (2021:2),

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci, yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan Langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara dalam melaksanakan penelitian yang telah direncanakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang ilmiah, cara tersebut berdasar pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam suatu penelitian tentunya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode yang dapat digunakan salah satunya yaitu metode deskriptif.

Metode deskriptif memiliki tiga macam, yaitu metode deskriptif analitis, metode deskriptif komparatif, dan metode deskriptif korelasional. Penulis memilih

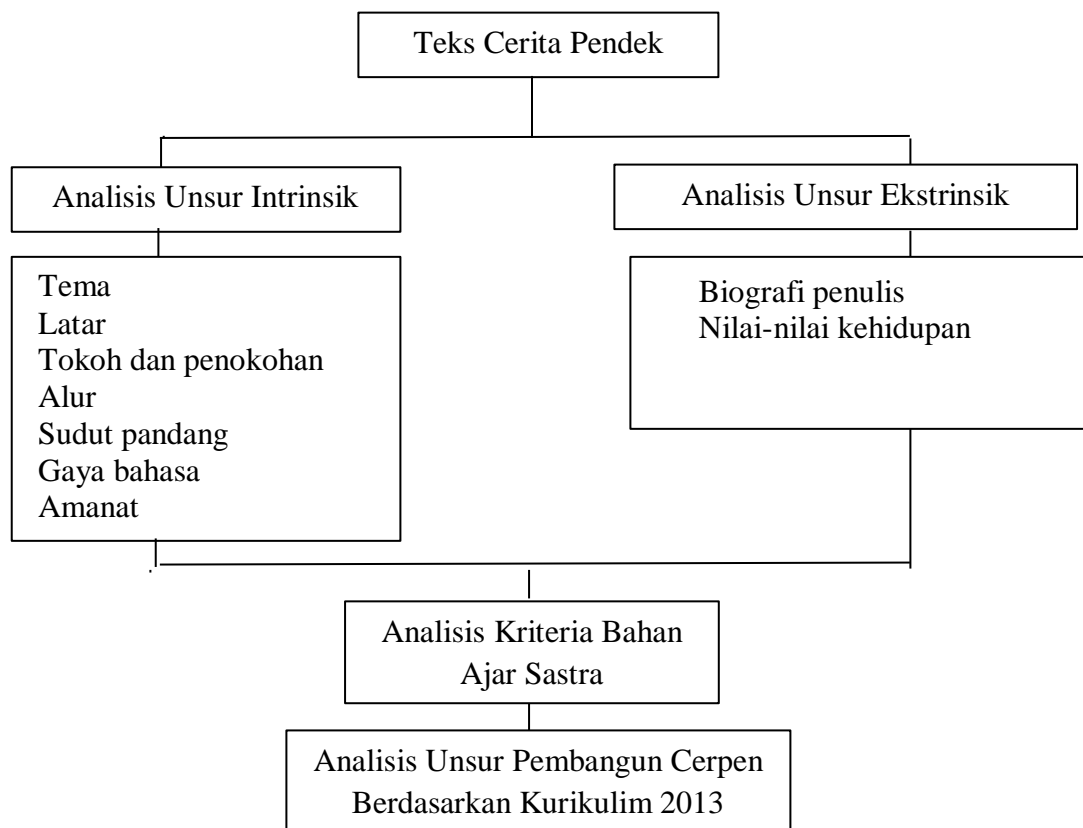
metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitis. Sebagaimana pendapat Heryadi (2014:42-43) menjelaskan secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena. Penelitian menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu subjek. Metode penelitian ini hanya digunakan dalam menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif.

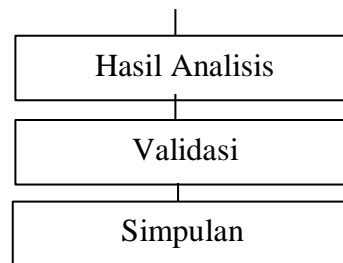
Berdasarkan pendapat tersebut, penulis simpulkan bahwa metode deskriptif analitis merupakan suatu cara pelaksanaan penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi, kejadian, atau fenomena suatu objek yang diteliti. metode ini umumnya bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu subjek. Artinya dengan metode penelitian dapat memberikan gambaran dalam perencanaan pelaksanaan penelitian berdasarkan pendekatan yang dianut. Selain itu, metode penelitian juga perlu berdasar pada permasalahan penelitian yang dihadapi, oleh karena itu, metode penelitian diperlukan untuk memecahkan penelitian tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini penulis menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek dalam kumpulan cerpen yang berjudul *Mekar Semalam* Karya Mushoffa sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek peserta didik kelas IX dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis

B. Desain Penelitian

Sebuah penelitian diperlukan adanya desain penelitian, dengan tujuan dari desain penelitian itu sendiri adalah memberikan gambaran umum dan sebagai semacam skema yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap komponen yang ada di dalam penelitian secara sistematis sehingga fokus mengenai penelitian yang dilakukan menjadi lebih efektif. Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian deskriptif analitis ini penulis membuat rancangan pola atau corak penelitian dengan gambaran atau desain sebagai berikut.





Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu bentuk baik benda ataupun manusia yang dapat diperoleh informasinya untuk tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka subjek penelitian ini adalah 5 cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Mekar Semalam* karya Mushoffa, diantaranya berjudul “*Mekar Semalam*”, “*Api Cemburu*”, “*PR Matematika*”, “*Pintu Jebol*”, “*Hadiah yang Dinanti*”, Cerpen tersebut memuat informasi atau data yang akan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Objek penelitian menurut sugiyono (2021:23) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Objek dalam penelitian ini adalah unsur pembangun teks cerita pendek yang meliputi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur tersebut termasuk ke dalam objek penelitian karena berkaitan dengan

tujuan penelitian yakni mendeskripsikan unsur pembangun yang terdapat dalam cerita pendek serta mengetahui dapat atau tidaknya kumpulan cerpen *Mekar Semalam* karya Mushoffa dijadikan alternatif bahan ajar sastra di kelas IX.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan tahap implementasi penelitian, pada tahap ini penulis berhubungan langsung dengan sumber data untuk mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahap pengumpulan data diperlukan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang diteliti sehingga data-data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang valid. Heryadi (2014:106) “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang melibatkan orang ketiga. Menurut Heryadi (2014:74) “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Pendapat lain dikemukakan oleh Esterberg (dalam Sugiyono, 2021: 231) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog tanya jawab antara dua orang bertukar informasi, maka pada pelaksanaan observasi penulis bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*), sedangkan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) merupakan tiga guru bahasa Indonesia kelas IX yang berasal dari SMP Negeri 2 Panyingkiran, SMP Negeri 1 Panyingkiran, dan SMP Negeri 2 Majalengka. Dengan teknik ini penulis bertujuan memperoleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan bahan ajar teks cerita pendek di kelas IX SMP.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan oleh penulis. Siyoto dan Sodik (2015:55) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2021:240) “Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka pada penelitian ini penulis menggunakan dokumen yang diteliti berbentuk tulisan. Dokumen tersebut adalah kumpulan cerita pendek karya Mushoffa berjudul “*Mekar Semalam*”, “*Api Cemburu*”, “*PR Matematika*”, “*Pintu Jebol*”, “*Hadiah yang Dinanti*” kemudian disesuaikan dengan kriteria bahan ajar untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks cerita pendek di kelas IX.

3. Teknik Angket (Kuesioner)

Dalam teknik ini digunakan untuk penilaian hasil penelitian dan memperoleh validasi dari responden. Sugiyono (2021:199) “Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan ditulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pada tahap ini penulis melibatkan satu praktisis sastra yaitu Mufidz At Thoriq dan tiga guru bahasa Indonesia diantaranya Achmad Ardiprawira, S.Pd., Arip Sukmana, S.Pd., dan Elsa Nurthanisa, S.Pd untuk memvalidasi hasil analisis unsur pembangun pada teks cerita pendek berdasarkan kesesuaian kriteria bahan ajar sastra untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks cerita pendek di kelas IX SMP. Kemudian hasil jawaban validator penulis akumulasikan menggunakan teknik analisis hasil angket berdasarkan skala guttman dalam Sugiyono (2021:139) sebagai berikut.

Ya	1
Tidak	0

- Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi jumlah indikator x skor maksimum.
- Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- c. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor setiap validator}}{\text{jumlah validator}}$$

- d. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto (2009:82)

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
≤54%	Tidak Valid

4. Teknik Tes

Teknik ini digunakan sebagai alat ukur keberhasilan suatu objek yang diteliti dengan melalui tes/pengujian. Menurut Heryadi (2014: 90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes/pengujian atau pengukuran pada suatu objek (manusia atau benda)”. Artinya teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai pengukur dengan menguji coba pada objek tertentu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat tes berupa lembar isian berbentuk essay/uraian. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan hasil analisis cerpen dan mengetahui ketepatan pemilihan cerpen tersebut sebagai bahan ajar pada peserta didik kelas IX SMP. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan perolehan nilai hasil uji coba/tes kepada peserta didik. Berikut adalah kriteria penilaian dan predikatnya berdasarkan kemendikbud.

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Penilaian Peserta Didik SMP
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat Baik
84-92	B	Baik
74-83	C	Cukup
<75	D	Kurang

Sumber: Kemendikbud (2017: 20-21)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. sebagaimana yang dijelaskan oleh Heryadi (2014:126) bahwa instrumen atau alat yang akan dipakai dalam suatu penelitian. Agar penelitian ini terlaksana dengan sistematis dan terarah, maka tahap selanjutnya adalah menentukan instrumen analisis pada kumpulan cerita pendek karya Mushoffa yang berjudul "*Mekar Semalam*", "*Api Cemburu*", "*PR Matematika*", "*Pintu Jebol*", "*Hadiah yang*

Dinanti” dan kesesuaian kriteria bahan ajar sastra. Berikut instrumen analisis cerita pendek.

1. Instrumen Analisis Cerita Pendek

Tabel 3.2
Analisis Kesesuaian Unsur Intrinsik Teks Cerpen
Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

Judul Cerpen :				
No	Unsur intrinsik	Indikator	Keterangan Kesesuaian	
			Sesuai	Tidak
1	Tema	Cerpen mengandung tema/gagasan utama sebagai ide pokok dalam suatu cerita pendek.		
2	Tokoh dan Penokohan	Cerpen mengandung tokoh utama dan tokoh tambahan yang disertai dengan penokohnya masing-masing.		
3	Latar	Cerpen mengandung latar waktu, tempat, dan sosial.		
4	Alur	Cerpen mengandung alur yang dibangun menunjukkan hubungan sebab-akibat.		
5	Sudut Pandang	Cerpen mengandung sudut pandang yang dapat dimengerti dan membangun imajinasi.		
6	Gaya Bahasa	Cerpen mengandung gaya bahasa yang dapat menceritakan isi cerita dengan jelas.		
7	Amanat	Cerpen mengandung amanat yang dapat diambil oleh pembaca.		

Tabel 3.3
Analisis Kesesuaian Unsur Ekstrinsik Teks Cerpen
Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

No	Unsur Ekstrinsik	Indikator	Keterangan Kesesuaian	
			Sesuai	Tidak
1	Latar belakang penulis	Cerpen mengandung catatan riwayat hidup, sekolah, dan karir pengarang.		
2	Nilai-nilai kehidupan	Cerpen memuat hal-hal terkait nilai agama, moral, sosial, dan budaya yang dapat diambil pembelajarannya oleh pembaca.		

Tabel 3.4
Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek
Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Judul:				
No	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Aspek Bahasa a. Penggunaan kata b. Komunikatif c. Gaya penulisan			
2	Aspek Psikologi a. Sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik b. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik			
3	Latar Belakang Kebudayaan a. Keadaan geografis			

	b. Adat istiadat c. Nilai masyarakat			
--	-----------------------------------------	--	--	--

Tabel 3.5

Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Dengan Kriteria Bahan Ajar

Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi KI dan KD

Judul Cerpen:					
No	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Kriteria		Keterangan
			Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Isi atau Materi	<p>1. Apabila hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai bahan ajar sesuai dengan kompetensi inti (KI), sebagai berikut.</p> <p>a. Apabila hasil analisis sesuai dengan KI-1 yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>b. Apabila hasil analisis sesuai dengan KI-2 yaitu menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam</p>			

		<p>berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan internasional.</p> <p>c. Apabila hasil analisis sesuai dengan KI -3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan</p>			
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>masalah.</p> <p>d. Apabila hasil analisis sesuai dengan KI-4 yaitu menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>			
		<p>2. Apabila hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita pendek sebagai bahan ajar sesuai dengan KD 3.5 mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar, meliputi hal berikut .</p> <p>a. Apabila hasil analisis memuat materi tentang unsur intrinsik cerita pendek yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.</p> <p>b. Apabila hasil analisis</p>			

		memuat materi tentang unsur ekstrinsik cerita pendek yang meliputi latar belakang pengarang biografi, dan latar belakang masyarakat.			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Setelah penulis menganalisis teks cerita pendek dan menganalisis kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra, pada tahap selanjutnya teks dan hasil analisis tersebut dinilai dan divalidasi oleh satu ahli dan tiga guru bahasa Indonesia.

2. Instrumen Uji Validasi

Untuk mengetahui layak atau tidaknya teks cerita pendek yang telah penulis analisis sebagai bahan ajar. Penulis memerlukan penilaian atau pandangan dari orang-orang yang berkompeten di bidang bahasa dan sastra. Dalam hal ini, maka penulis memberikan angket atau kuesioner yang diberikan kepada praktisi sastra dan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Panyingkiran yang disajikan dalam lembar validasi sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI

(Validator Ahli Sastra)

Identitas Responden

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis pada kumpulan cerita pendek karya Mushoffa yang berjudul *Mekar Semalam*, *Api Cemburu*, *PR Matematika*, *Jebol Pintu*, *Hadiah yang Dinanti* “*Mekar Semalam*”, “*Api Cemburu*”, “*PR Matematika*”, “*Pintu Jebol*”, “*Hadiah yang Dinanti*” dengan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan pandangan dan saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

Tabel 3.6

**Angket/Kuesioner Skala Guttman validator Ahli Sastra
Teks Analisis Cerita Pendek**

No	Pertanyaan	Kriteria		Keterangan (Sesuai/Tidak Sesuai)
		Ya	Tidak	
1	Apakah permasalahan dalam teks cerita pendek tersebut menuntut gambaran di luar jangkauan kemampuan pembayangan yang dimiliki oleh peserta didik?			
2	Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung unsur pembangun teks cerita pendek dengan lengkap?			
3	Apakah teks cerita pendek tersebut sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra berdasarkan indikator kesesuaian aspek bahasa menurut teori Rahmanto?			
4	Apakah teks cerita pendek tersebut sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra berdasarkan indikator			

	kesesuaian aspek psikologi menurut teori Rahmanto?			
5	Apakah teks cerita pendek tersebut sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra berdasarkan indikator kesesuaian latar belakang kebudayaan menurut teori Rahmanto?			

Komentar/Saran:

.....

.....

Kesimpulan:

1. Layak digunakan
2. Tidak layak digunakan

***) Coret yang tidak diperlukan**

Tasikmalaya, 2024
Validator,

.....
NIP.

LEMBAR VALIDASI

(Validator Guru Bahasa Indonesia)

Identitas Responden

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis pada kumpulan cerita pendek karya Mushoffa yang berjudul “*Mekar Semalam*”, “*Api Cemburu*”, “*PR Matematika*”, “*Pintu Jebol*”, “*Hadiah yang Dinanti*” dengan kriteria bahan ajar berdasarkan kurikulum 2013 revisi.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan pandangan dan saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

Tabel 3.7

Angket/Kuesioner Skala Guttman validator Guru Bahasa Indonesia

Teks Analisis Cerita Pendek

No	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Kriteria		Keterangan (Sesuai/Tidak Sesuai)
			Ya	Tidak	
1	Isi atau Materi	1. Apakah hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai bahan ajar sesuai dengan kompetensi inti (KI).			
		2. Apakah hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita			

		<p>pendek sebagai bahan ajar sesuai dengan KD 3.5 mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar, meliputi hal berikut .</p> <p>c. Apabila hasil analisis memuat materi tentang unsur intrinsik cerita pendek yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.</p> <p>d. Apabila hasil analisis memuat materi tentang unsur ekstrinsik cerita pendek yang meliputi latar belakang pengarang biografi, dan latar belakang masyarakat.</p>			
2	Perkembangan Psikologi	<p>1. Apakah cerpen yang dianalisis memiliki isi yang berkaitan dengan pembelajaran hidup yang membantu perkembangan daya pikir peserta didik.</p> <p>2. Apakah cerpen yang dianalisis memiliki kesesuaian dengan karakteristik peserta didik untuk usia SMP.</p>			
3	Bahasa	Apakah di dalam cerpen yang dianalisis bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik sehingga mudah dipahami.			
4	Latar Belakang Budaya	1. Apakah di dalam cerpen yang dianalisis terdapat latar belakang budaya yang mirip dengan latar budaya peserta didik.			

		2. Apakah di dalam cerpen yang dianalisis tidak terdapat muatan berupa kebudayaan yang menyimpang dengan kondisi sosial budaya peserta didik.			
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

3. Layak digunakan
4. Tidak layak digunakan

***) Coret yang tidak diperlukan**

Majalengka,.....2024

Validator,

.....

NIP.

3. Instrumen Isian Peserta Didik

Setelah analisis data, penulis menyusun bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bahan ajar tersebut diujikan pada beberapa peserta didik kelas IX dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Isian Hasil Analisis
Unsur Pembangun Cerita Pendek

Judul			
No	Unsur Yang Dianalisis	Hasil Analisis	Uraian/Kutipan teks
Unsur Intrinsik			
1	Tema		
2	Tokoh dan Penokohan		
3	Latar a. Latar tempat b. Latar waktu c. Latar suasana		
4	Alur a. Pengenalan b. Pemunculan konflik c. Peningkatan konflik d. Klimak e. Penyelesaian		
5	Sudut Pandang		
6	Amanat		
7	Gaya Bahasa		
Unsur Ekstrinsik			
8	Biografi Penulis		
9	Nilai-Nilai Kehidupan		

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Isian Peserta Didik

Indikator penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Total Maksimal
1	Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi tema disertai bukti yang terdapat dalam teks cerita pendek.	3	3
	Kurang tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi tema dalam teks cerita pendek tanpa disertai dengan bukti.	2	
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi tema dalam teks cerita pendek dan tanpa disertai dengan bukti.	1	
2	Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh dan penokohnya disertai bukti yang terdapat dalam teks cerita pendek.	3	3
	Kurang tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi tokoh dan penokohnya dalam teks cerita pendek tanpa disertai dengan bukti.	2	
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi tokoh dan penokohnya dalam teks cerita pendek dan tanpa disertai dengan bukti.	1	
3	Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi latar disertai bukti yang terdapat dalam teks cerita pendek.	3	3
	Kurang tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi latar dalam teks cerita pendek tanpa disertai dengan bukti.	2	
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi latar dalam teks cerita pendek dan tanpa disertai dengan bukti.	1	
4	Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi alur disertai bukti yang terdapat dalam teks cerita pendek.	3	

	Kurang tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi alur dalam teks cerita pendek tanpa disertai dengan bukti.	2	3
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi alur dalam teks cerita pendek dan tanpa disertai dengan bukti.	1	
5	Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi sudut pandang disertai bukti yang terdapat dalam teks cerita pendek.	3	3
	Kurang tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi sudut pandang dalam teks cerita pendek tanpa disertai dengan bukti.	2	
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi sudut pandang dalam teks cerita pendek dan tanpa disertai dengan bukti.	1	
6	Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi amanat disertai bukti dalam teks cerita pendek.	3	3
	Kurang tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi amanat dalam teks cerita pendek tanpa disertai dengan bukti.	2	
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi amanat dalam teks cerita pendek dan tanpa disertai dengan bukti.	1	
7	Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi gaya bahasa disertai bukti yang terdapat dalam teks cerita pendek.	3	3
	Kurang tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi gaya bahasa dalam teks cerita pendek tanpa disertai dengan bukti.	2	
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi gaya bahasa dalam teks cerita pendek dan tanpa disertai dengan bukti.	1	
8	Tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi biografi penulis cerpen secara rinci.	3	3
	Kurang tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi biografi penulis cerpen secara rinci.	2	

	Tidak Tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi biografi penulis cerpen.	1	
9	Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan disertai bukti yang terdapat dalam teks cerita pendek.	3	3
	Kurang tepat, apabila peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek tanpa disertai dengan bukti.	2	
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek dan tanpa disertai dengan bukti.	1	

Format penskoran:

Kategori:

A = 93-100

B = 84-92

C = 75-83

D = <75

Skor perolehan	
_____	x 100 Skor akhir
Skor maksimal	

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan. Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada pada langkah-langkah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis menurut Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

- a. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
- b. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
- c. Mengumpulkan data
- d. Mendeskripsikan data
- e. Menganalisis data
- f. Merumuskan simpulan

Berdasarkan pendapat tersebut, langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini diawali dengan langkah pertama yaitu penulis memiliki permasalahan mengenai bahan ajar yang kurang variatif dan pemilihan bahan ajar yang kurang tepat di SMPN 1 Panyingkiran, SMPN 2 Panyingkiran dan SMPN 2 Majalengka. Hal tersebut berdasarkan hasil temuan ketika observasi. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen atau alat ukur terhadap analisis teks cerita pendek sebagai bahan ajar sastra. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan dan memilah kumpulan cerita pendek karya Mushoffa yang berjudul "*Mekar Semalam*", "*Api Cemburu*", "*PR Matematika*", "*Pintu Jebol*", "*Hadiah yang Dinanti*" yang dianalisis. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh

dari beberapa teks cerita pendek tersebut. Langkah kelima, penulis menganalisis data-data yang telah dideskripsikan tersebut menggunakan instrumen yang telah dibuat untuk mengetahui unsur pembangun cerpen dan kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra. Langkah terakhir yakni, penulis merumuskan kesimpulan hasil analisis untuk mengetahui apakah teks cerita pendek karya Mushoffa yang berjudul "*Mekar Semalam*", "*Api Cemburu*", "*PR Matematika*", "*Pintu Jebol*", "*Hadiah yang Dinanti*" yang telah dianalisis layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek di kelas IX SMP.

H. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung sejak dikeluarkannya surat keputusan pelaksanaan bimbingan penyusunan skripsi penelitian, diawali dengan tahap observasi pada bulan Januari 2024. Penyusunan dan seminar proposal pada bulan Agustus 2024. Kemudian penulis melaksanakan penelitian, pengelolaan data dan penyusunan skripsi sejak bulan September 2024.